

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di MI Maarif Talok Garum Blitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Talok Garum Blitar. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu model pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar siswa dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar. Dan teknik yang digunakan adalah teknik sampel jenuh, sehingga peneliti menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitiannya yaitu 53 siswa yang diambil dari kelas IVA sebanyak 26 siswa dan kelas IVB sebanyak 27 siswa sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukun peneliti yaitu megajukan surat izin penelitian pada tanggal 21 januari 2019. Sekaligus peneliti juga meminta izin kepada kepala MI Ma'arif Talok Garum Blitar bahwa akan melakukan penelitian di MI tersebut. Setelah itu, peneliti berkonsultasi kepada wali kelas IVA dan IVB serta guru mata pelajaran fikih dari kedua kelas tersebut mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti berkonsultasi mengenai materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian serta jadwal pelajaran fikih untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, peneliti

menunjukkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian sebagaimana terlampir.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2019 sampai tanggal 28 April 2019 dan berjalan sesuai yang diharapkan. Untuk kelas eksperimen yaitu kelas IVA peneliti melaksanakan penelitian selama dua kali pertemuan. Penelitian yang pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 April 2019 pada jam ke 5 – 6 atau pada pukul 09.50 – 11.00 WIB dimana peneliti melakukan pembelajaran fikih materi shalat Jumat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions (STAD)*. Pada penelitian kedua dilaksanakan pada hari Kamis 25 April 2019 pada jam ke 5 – 6 atau pada pukul 09.50 – 11.00 WIB, pada pertemuan kedua ini peneliti melanjutkan materi shalat Jumat yang telah diajarkan pada pertemuan minggu sebelumnya dan dilanjutkan pemberian *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen tersebut.

Sedangkan untuk kelas kontrol yaitu kelas IVB peneliti juga melaksanakan penelitian sebanyak dua kali pertemuan. Penelitian yang pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 19 April 2019 pada jam ke 3 – 4 atau pada pukul 08.10 – 09.20 WIB dengan menyampaikan pelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu peneliti dalam menyampaikan materi pembelajarannya menggunakan ceramah dan tanya jawab saja. Pada pertemuan selanjutnya yaitu pada tanggal 26 April 2019 pada jam ke 3 – 4 atau pada pukul 08.10 – 09.20 WIB, peneliti selanjutnya materi pembelajaran pada minggu

sebelumnya dan memberikan soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa yang akan dijadikan pembandingan dengan kelas eksperimen.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu metode angket, metode tes, metode observasi, dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap minat belajar siswa. Metode tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap hasil belajar siswa. Metode observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division*. Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang profil sekolah, keadaan jumlah peserta didik, dan daftar nilai peserta didik serta foto ketika penelitian berlangsung.

Data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi nilai angket minat belajar siswa dan hasil belajar siswa dari kelas eksperimen (kelas IVA) dan kelas kontrol (kelas IVB) yang akan digunakan untuk menguji homogenitas, normalitas dan menguji hipotesis penelitian yang menggunakan uji-t dan Manova.

### **1. Minat Belajar Siswa**

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap minat belajar siswa menggunakan bantuan instrumen angket. Angket minat belajar tersebut terdiri dari 30 butir pernyataan yang masing-masing jawaban memiliki 5

alternatif jawaban yang diberikan kepada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk pernyataan positif meliputi selalu (5), sering (4), kadang-kadang (3), hampir tidak pernah (2) tidak pernah (1). Dan untuk pernyataan negatif meliputi tidak pernah (5), hampir tidak pernah (4), kadang-kadang (3), sering (2) selalu (1). Sehingga dari angket tersebut dapat diketahui skor harapan terendah 30 dan skor harapan tertinggi 150.

Hasil pengisian angket dari kelas kontrol sebanyak 27 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Hasil Statistik Deskriptif Nilai Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		89.30
Std. Error of Mean		1.492
Median		92.00
Mode		92
Std. Deviation		7.755
Variance		60.140
Skewness		-.415
Std. Error of Skewness		.448
Kurtosis		.718
Std. Error of Kurtosis		.872
Range		37
Minimum		69
Maximum		106
Sum		2411

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui analisis deskriptif yang diolah dengan bantuan SPSS versi 16.0 tersebut menyatakan bahwa minat belajar siswa kelas kontrol memiliki rata-rata (mean) 89.30, median 92.00, dan standar deviasi 7.755, dan skor nilai terendah pada angket minat belajar siswa ini adalah 69 sedangkan nilai terendahnya adalah 106.

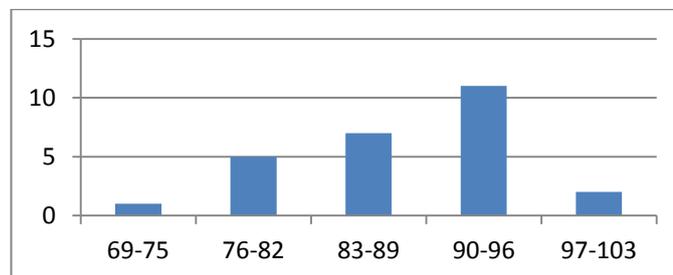
Adapun tabel distribusi frekuensi minat belajar siswa kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	69-75	1	3,7
2.	76-82	5	18,5
3.	83-89	7	26
4.	90-96	11	40,7
5.	97-103	2	7,4
6.	104-110	1	3,7
Jumlah		27	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, distribusi frekuensi minat belajar siswa pada kelas kontrol dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:

Diagram 4.1  
Histogram Minat Belajar Siswa pada Kelas Kontrol



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 90-96 dengan jumlah 11 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 69-75 dan 104-110 dengan jumlah 1 siswa.

Berdasarkan perhitungan kecenderungan minat belajar tersebut diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Kriteria Kategorisasi Skor Hasil Pengisian Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Interval Nilai	Interpretasi
1.	$\chi < 70$	Rendah
2.	$70 \leq \chi < 110$	Sedang
3.	$110 \leq \chi$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada kelas kontrol di MI Ma'arif Talok Garum Blitar termasuk dalam kategori “sedang” dengan nilai rata-rata ( $\chi$ ) sebesar 89,30 dimana  $70 \leq 89,30 < 110$ .

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kelas kontrol ini juga sangat terlihat ketika guru menyampaikan pembelajaran. Sebagian siswa masih ada yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal tersebut dapat terjadi karena guru menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu guru menyampaikan materi pelajaran dengan ceramah dan pemberian tugas saja. Sehingga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang maksimal.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Observasi pribadi siswa kelas IV B MI Ma'arif Talok Gaarum Blitar pada tanggal 19 dan 26 April 2019

Sedangkan hasil pengisian angket dari kelas eksperimen sebanyak 26 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Hasil Statistik Deskriptif Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

N	Valid	26
	Missing	0
Mean		94.88
Std. Error of Mean		1.419
Median		94.50
Mode		88 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.235
Variance		52.346
Skewness		.051
Std. Error of Skewness		.456
Kurtosis		-.822
Std. Error of Kurtosis		.887
Range		26
Minimum		82
Maximum		108
Sum		2467

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

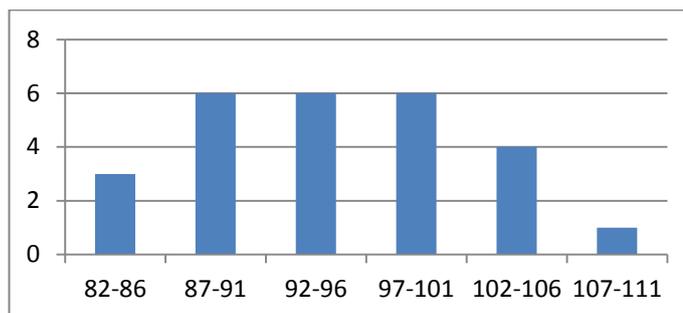
Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui analisis deskriptif yang diolah dengan bantuan SPSS versi 16.0 tersebut menyatakan bahwa minat belajar siswa kelas kontrol memiliki rata-rata (mean) 94.88, median 94.88, dan standar deviasi 7.235, dan skor nilai terendah pada angket minat belajar siswa ini adalah 82 sedangkan nilai terendahnya adalah 108. Adapun tabel distribusi frekuensi minat belajar siswa kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	82-86	3	11,5
2.	87-91	6	23,1
3.	92-96	6	23,1
4.	97-101	6	23,1
5.	102-106	4	15,4
6.	107-111	1	3,8
Jumlah		26	100

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, distribusi frekuensi minat belajar siswa pada kelas eksperimen dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:

Diagram 4.2  
Histogram Minat Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 87-91, 92-96 dan 97-101 dengan jumlah 6 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 107-111 dengan jumlah 1 siswa. Berdasarkan perhitungan kecenderungan minat belajar tersebut diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Kriteria Kategorisasi Skor Hasil Pengisian Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Interval Nilai	Interpretasi
1.	$\chi < 70$	Rendah
2.	$70 \leq \chi < 110$	Sedang
3.	$110 \leq \chi$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada kelas eksperimen di MI Ma'arif Talok Garum Blitar termasuk dalam kategori "sedang" dengan nilai rata-rata ( $\chi$ ) sebesar 94,88 dimana  $70 \leq 94,88 < 110$ .

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kelas eksperimen ini juga sangat terlihat ketika guru menyampaikan pembelajaran.

siswa banyak yang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi. Hal tersebut terlihat dengan adanya kerjasama yang kuat antaranggota tim dalam diskusi. Sehingga banyak siswa yang lebih tertarik dengan pembelajaran yang dilaksanakan.<sup>2</sup>

## 2. Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini selain digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap minat belajar siswa juga untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa. Untuk melihat pengaruh tersebut peneliti menggunakan bantuan instrumen tes. Tes tersebut terdiri dari 20 pertanyaan berbentuk pilihan ganda (*multiple choose*) sehingga apabila jawaban benar mendapat nilai 1 dan jawaban salah mendapat nilai 0 setelah itu jumlah skor jawaban benar dibagi jumlah butir soal dikali seratus. Sehingga dari tes tersebut dapat diketahui skor harapan terendah 0 dan skor harapan tertinggi 100.

Hasil jawaban tes hasil belajar dari kelas kontrol sebanyak 27 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.7  
Hasil Statistik Deskriptif Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		77.59
Std. Error of Mean		1.717
Median		75.00
Mode		85
Std. Deviation		8.920
Variance		79.558
Skewness		.011

*Tabel berlanjut....*

---

<sup>2</sup> Observasi pribadi siswa kelas IV A MI Ma'arif Talok Gaarum Blitar pada tanggal 18 dan 25 April 2019

Lanjutan.....

Std. Error of Skewness	.448
Kurtosis	-.856
Std. Error of Kurtosis	.872
Range	35
Minimum	60
Maximum	95
Sum	2095

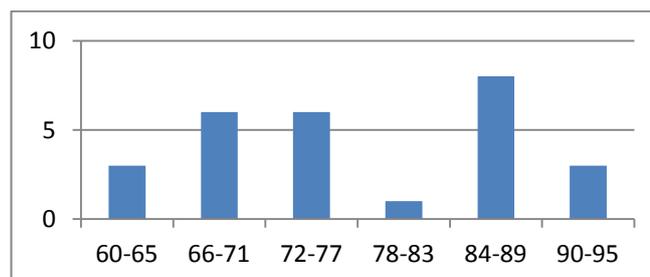
Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui analisis deskriptif yang diolah dengan bantuan SPSS versi 16.0 tersebut menyatakan bahwa minat belajar siswa kelas kontrol memiliki rata-rata (mean) 77.59, median 75.00, dan standar deviasi 8.920, dan skor nilai terendah pada angket minat belajar siswa ini adalah 60 sedangkan nilai terendahnya adalah 95. Adapun tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	60-65	3	11,1
2.	66-71	6	22,2
3.	72-77	6	22,2
4.	78-83	1	3,7
5.	84-89	8	30
6.	90-95	3	11,1
Jumlah		27	100

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada kelas kontrol dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:

Diagram 4.3  
Histogram Hasil Belajar Siswa pada Kelas Kontrol



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 84-89 dengan jumlah 8 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 60-65 dengan jumlah 1 siswa. Berdasarkan perhitungan hasil belajar tersebut diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.9  
Kriteria Kategorisasi Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Interval Nilai	Interpretasi
1.	$\chi < 33,3$	Rendah
2.	$33,3 \leq \chi < 66,7$	Sedang
3.	$66,7 \leq \chi$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada kelas eksperimen di MI Ma'arif Talok Garum Blitar termasuk dalam kategori "sedang" dengan nilai rata-rata ( $\chi$ ) sebesar 77,59 dimana  $33,3 \leq 77,59 < 66,7$ .

Hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kelas kontrol ini sangat terlihat ketika guru memberikan tes setelah pembelajaran. Sebagian siswa masih ada yang bingung dan tidak percaya diri dalam mengerjakan tes. Hal tersebut terjadi karena masih ada siswa yang bermain sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Sehingga hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang maksimal.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Observasi pribadi siswa kelas IV B MI Ma'arif Talok Gaarum Blitar pada tanggal 19 dan 26 April 2019

Sedangkan hasil belajar siswa dari kelas eksperimen sebanyak 26 siswa menunjukkan skor sebagai berikut:

Tabel 4.10  
Hasil Statistik Deskriptif Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

N	Valid	26
	Missing	0
Mean		86.54
Std. Error of Mean		1.659
Median		85.00
Mode		85 <sup>a</sup>
Std. Deviation		8.458
Variance		71.538
Skewness		-.204
Std. Error of Skewness		.456
Kurtosis		-.929
Std. Error of Kurtosis		.887
Range		30
Minimum		70
Maximum		100
Sum		2250

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui analisis deskriptif yang diolah dengan bantuan SPSS versi 16.0 tersebut menyatakan bahwa minat belajar siswa kelas kontrol memiliki rata-rata (mean) 86.54, median 85.00, dan standar deviasi 8.458, dan skor nilai terendah pada angket minat belajar siswa ini adalah 70 sedangkan nilai terendahnya adalah 100.

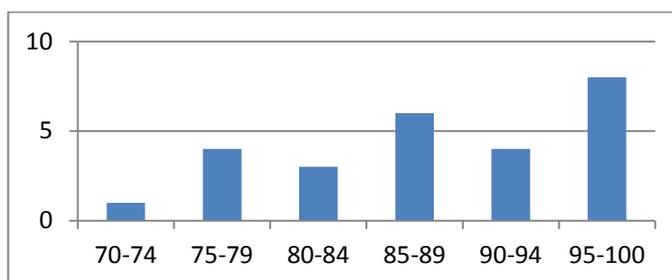
Adapun distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:

Tabel 4.11  
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

No.	Interval	Frekuensi	Presentase %
1.	70-74	1	3,8
2.	75-79	4	15,4
3.	80-84	3	11,5
4.	85-89	6	23.1
5.	90-94	4	15,4
6.	95-100	8	30,8
Jumlah		26	100

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut:

Diagram 4.4  
Histogram Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen



Histogram diatas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi ada pada rentang 95-100 dengan jumlah 8 siswa, sedangkan frekuensi terendah ada pada rentang nilai 70-74 dengan jumlah 1 siswa.

Berdasarkan perhitungan hasil belajar tersebut diperoleh kualifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.12  
Kriteria Kategorisasi Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

No.	Interval Nilai	Interpretasi
1.	$\chi < 33,3$	Rendah
2.	$33,3 \leq \chi < 66,7$	Sedang
3.	$66,7 \leq \chi$	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa minat belajar siswa pada kelas eksperimen di MI Ma'arif Talok Garum Blitar termasuk dalam kategori "sedang" dengan nilai rata-rata ( $\chi$ ) sebesar 86,54 dimana  $33,3 \leq 86,54 < 66,7$ .

Hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kelas eksperimen ini sangat terlihat ketika guru memberikan tes setelah pembelajaran. Siswa terlihat tertib dan percaya diri dalam mengerjakan tes.

Hal tersebut terjadi karena keaktifan dan keterlibatan semua anggota tim dalam diskusi kelompok. Sehingga hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran mendapat nilai yang baik.<sup>4</sup>

## B. Uji prasyarat Analisis

### 1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah hasil nilai minat belajar dan tes hasil belajar siswa mata pelajaran fikih. Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut dapat dilakukan uji homogenitas dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for Windows* dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.<sup>5</sup> Uji homogenitas minat belajar siswa tersebut dapat dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.13  
Output Uji Homogenitas Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat belajar siswa	Based on Mean	.000	1	51	.983
	Based on Median	.003	1	51	.954
	Based on Median and with adjusted df	.003	1	45.292	.954
	Based on trimmed mean	.000	1	51	.987

<sup>4</sup> Observasi pribadi siswa kelas IV A MI Ma'arif Talok Gaarum Blitar pada tanggal 18 dan 25 April 2019

<sup>5</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik* ...., hal. 122.

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas dari kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,983. Berdasarkan kriteria pada uji homogenitas bahwa  $0,983 > 0,05$  maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut **homogen**.

Selain hasil angket minat belajar siswa, untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut bersifat homogen juga menggunakan nilai hasil tes belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dilakukan uji homogenitas dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for Windows* dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.<sup>6</sup> Uji homogenitas hasil belajar siswa tersebut dapat dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.14  
Output Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Hasil belajar siswa	Based on Mean	.298	1	51	.587
	Based on Median	.115	1	51	.735
	Based on Median and with adjusted df	.115	1	50.491	.735
	Based on trimmed mean	.293	1	51	.591

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas dari kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 0,587. Berdasarkan kriteria pada uji homogenitas bahwa  $0,587 > 0,05$  maka

<sup>6</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik ....*, hal. 122.

berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut **homogen.**

## 2. Uji Normalitas

Uji prasyarat pembuktian hipotesis yang kedua adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila uji normalitas ini terpenuhi, maka uji *t-test* dan uji Manova dapat dilakukan. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah hasil nilai angket minat belajar dan nilai tes hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan nilai angket minat belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut dapat dilakukan uji normalitas dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for Windows* dengan metode *Shapiro-Wilk* dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka distribusi data adalah normal.<sup>7</sup> Uji normalitas nilai angket minat belajar siswa tersebut dapat dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.15  
Output Uji Normalitas Nilai Angket Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperien

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat belajar kelas kontrol	.155	27	.096	.968	27	.551
kelas eksperimen	.103	26	.200*	.975	26	.764

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 245

Berdasarkan hasil uji *Shapiro-Wilk* pada tabel 4.15 diatas dapat dilihat hasil uji normalitas untuk kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,551 dan kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,764. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa  $0,551 \geq 0,05$  dan  $0,764 \geq 0,05$  maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua data nilai angket minat belajar siswa tersebut berdistribusi **normal**.

Selain itu, peneliti juga menguji normalitas nilai tes hasil belajar siswa dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for Windows*. Uji normalitas nilai tes hasil belajar siswa tersebut dapat dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.16  
Output Uji Normalitas Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar	kelas kontrol	.204	27	.005	.939	27	.114
	kelas eksperimen	.149	26	.142	.940	26	.138

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* pada tabel 4.16 diatas dapat dilihat hasil uji normalitas untuk kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,114 dan kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,138. Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan bahwa  $0,114 \geq 0,05$  dan  $0,138 \geq 0,05$  maka berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua data nilai tes hasil belajar siswa tersebut berdistribusi **normal**.

### C. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan uji prasarat, langkah selanjutnya adalah analisis data mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap minat dan hasil belajar siswa dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for Windows*. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dirumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Hipotesis Pertama

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019.

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap minat belajar kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019.

Pengujian hipotesis pertama diatas yaitu untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019 dapat menggunakan uji *independen sampel t-test*. Untuk mempermudah peneliti dalam penghitungannya, maka peneliti melakukan uji *independen sampel t-test* menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for Windows*. Kriteria pengujian hipotesisnya yaitu apabila probabilitas (*sig*) <  $\alpha$ , maka H<sub>0</sub> ditolak.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian.....*, hal. 231

Uji *independen sampel t-test* nilai angket minat belajar siswa tersebut dapat dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.17  
Output Uji *Independen Sampel T-Test* Nilai Minat Belajar Siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
minat belajar siswa	Equal variances assumed	.000	.983	-2.710	51	.009	-5.588	2.062	-9.728	-1.449
	Equal variances not assumed			-2.714	50.951	.009	-5.588	2.059	-9.723	-1.454

Berdasarkan hasil uji *independen sampel t-test* pada tabel 4.17 diatas dapat dilihat hasil nilai signifikansi sebesar 0,009. Berdasarkan kriteria pada uji *independen sampel t-test* menunjukkan bahwa  $0,009 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap minat belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019.

b. Hipotesis Kedua

$H_a$ : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap hasil belajar kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019.

Pengujian hipotesis pertama diatas yaitu untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019 dapat menggunakan uji *independen sampel t-test*. Untuk mempermudah peneliti dalam penghitungannya, maka peneliti melakukan *independen sampel t-test* menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for Windows*. Kriteria pengujian hipotesisnya yaitu apabila probabilitas ( $sig$ )  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>9</sup>

Uji *independen sampel t-test* nilai tes hasil belajar siswa tersebut dapat dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.18  
Output Uji *Independen Sampel T-Test* Nilai Tes Hasil Belajar Siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
tes hasil belajar	Equal variances assumed	.298	.587	-3.744	51	.000	-8.946	2.390	-13.743	-4.149
	Equal variances not assumed			-3.748	50.989	.000	-8.946	2.387	-13.738	-4.154

<sup>9</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian.....*, hal. 231

Berdasarkan hasil uji *independen sampel t-test* pada tabel 4.18 diatas dapat dilihat hasil nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pada uji *independen sampel t-test* menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada perbedaan rata-rata minat belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019.

c. Hipotesis Ketiga

$H_a$ : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap minat dan hasil belajar kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019.

Pengujian hipotesis pertama diatas yaitu untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019 dapat menggunakan uji Manova. Untuk mempermudah peneliti dalam penghitungannya, maka peneliti melakukan uji Manova menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for Windows*. Kriteria pengujian hipotesisnya yaitu apabila nilai *Signifikansi*

atau  $Sig.(2-tailed) < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>10</sup> Uji *Manova* nilai tes hasil belajar siswa tersebut dapat dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.19  
Output Uji *Manova* Nilai Minat dan Tes Hasil Belajar Siswa

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>b</sup>	
Intercept	Pillai's Trace	.996	5.791E3 <sup>a</sup>	2.000	50.000	.000	11581.542	1.000
	Wilks' Lambda	.004	5.791E3 <sup>a</sup>	2.000	50.000	.000	11581.542	1.000
	Hotelling's Trace	231.631	5.791E3 <sup>a</sup>	2.000	50.000	.000	11581.542	1.000
	Roy's Largest Root	231.631	5.791E3 <sup>a</sup>	2.000	50.000	.000	11581.542	1.000
Kelas	Pillai's Trace	.281	9.756 <sup>a</sup>	2.000	50.000	.000	19.513	.977
	Wilks' Lambda	.719	9.756 <sup>a</sup>	2.000	50.000	.000	19.513	.977
	Hotelling's Trace	.390	9.756 <sup>a</sup>	2.000	50.000	.000	19.513	.977
	Roy's Largest Root	.390	9.756 <sup>a</sup>	2.000	50.000	.000	19.513	.977

Hasil *output uji manova* pada tabel 4.19 diatas dapat dilihat terdapat dua baris. Baris pertama (*intercept*) untuk menilai perubahan pada minat dan hasil belajar siswa yang dipengaruhi penggunaan model pembelajaran, sedangkan baris kedua (kelas) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap minat dan hasil belajar siswa yang dipegaruhi penggunaan model pembelajaran. Sehingga yang digunakan pada tabel ini adalah baris kedua.

Berdasarkan hasil uji *manova* pada tabel 4.19 diatas hasil nilai signifikansi pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* yang terdapat pada *effect* faktor secara keseluruhan diperoleh data yang sama yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pada uji *manova* menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 88

berarti ada perbedaan minat dan belajar siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV di MI Ma'arif Talok Garum Blitar tahun ajaran 2018/2019.